

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Pengambilan Keputusan dalam menentukan jumlah pemesanan obat masih sering terjadi kesalahan sehingga menjadi lambat dan tidak akurat. Hal ini cenderung dikarenakan para apoteker kurang ahli dalam menanganinya. Maka dari itu, diperlukannya suatu sistem yang dapat mempermudah untuk menentukan jumlah pemesanan obat pada apotik Rumah Sakit Siti Hajar Medan.

Sistem Penunjang Keputusan yang akan dirancang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk memecahkan masalah dalam menentukan jumlah pemesanan obat. Maka sistem ini dirancang untuk membantu pihak apoteker di apotik Rumah Sakit Siti Hajar Medan. Adapun analisis sistem ini meliputi *input*, proses, dan *output* yang akan dijabarkan sebagai berikut :

III.1.1. Analisa Input

Masukan sistem (*input*) merupakan data yang dimasukkan kedalam sistem untuk proses dan menghasilkan *output*. Data yang menjadi *inputan* berupa data obat, data kriteria yaitu penjualan, pemesanan dan persediaan obat untuk penentuan jumlah pemesanan obat pada apotik Rumah Sakit Siti Hajar Medan.

III.1.2. Analisa Proses

Adapun analisa proses untuk penentuan jumlah pemesanan obat yang sudah ditentukan dan yang sedang berjalan saat ini pada apotik Rumah Sakit Siti Hajar Medan

III.1.1. Analisa *Output*

Terdapat analisa *output* dalam proses penentuan jumlah pemesanan obat, hasilnya berupa data obat yang akan dipesan dalam jumlah yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pihak apotik Rumah Sakit Siti Hajar Medan.

III.2. Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

Metode AHP ini membantu memecahkan persoalan yang kompleks dengan menstruktur suatu hierarki kriteria, pihak yang berkepentingan, hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas. Metode AHP merupakan nilai parameter yang diberikan untuk menunjukkan besarnya kepercayaan. Metode AHP didefinisikan sebagai persamaan berikut :

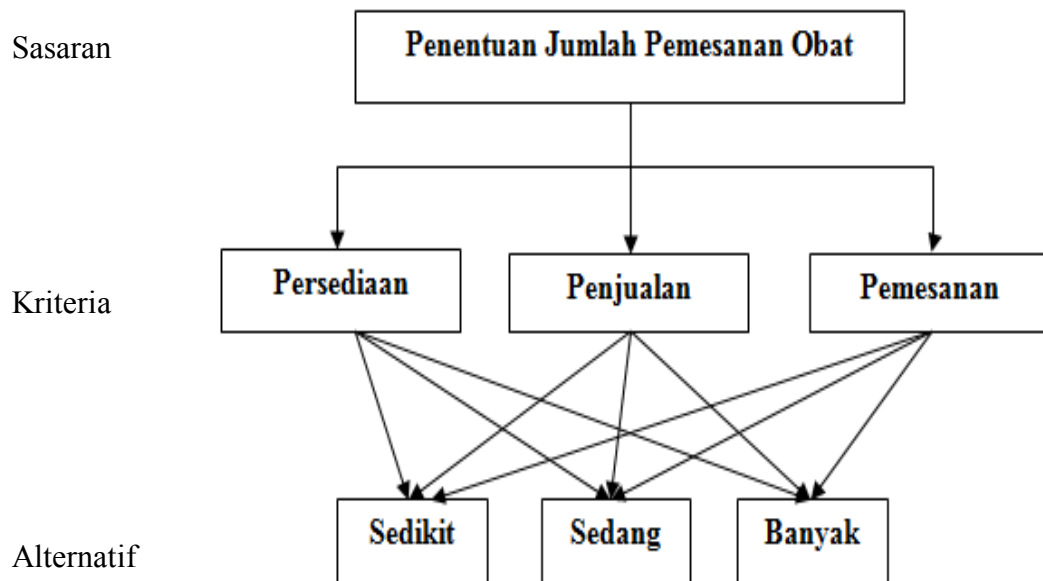
Menghitung *Consistency Index (CI)* dengan rumus :

$$CI = (\Delta_{maks} - n) / n$$

Sedangkan Untuk menghitung nilai CR dengan rumus :

$$CR = CI / IR$$

Berikut ini merupakan struktur hirarki yang terdiri dari tiga level yaitu tujuan atau sasaran, kriteria dan alternatif.



Gambar III.1. Struktur Hierarchy Penentuan Jumlah Pemesanan Obat

Penyelesaian permasalahan penentuan jumlah pemesanan menggunakan metode AHP adalah sebagai berikut.

Pada tahap ini dilakukan penilaian perbandingan antara satu kriteria dengan kriteria yang lain. Hasil penilaian dapat dilihat dalam table III.1.

Tabel III.1. Matriks Perbandingan Berpasangan

	Persediaan	Penjualan	Pemesanan
Persediaan	1	2	5
Penjualan	0.5	1	5
Pemesanan	0.2	0.2	1
Jumlah	1.7	3.2	11

Berikutnya membuat matriks nilai bobot kriteria ini diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai baris kolom baru} = \frac{\text{Nilai baris kolom lama}}{\text{Jumlah masing masing kolom lama}}$$

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2. Matriks Nilai Kriteria

	Persediaan	Penjualan	Pemesanan	Jumlah	Prioritas
Persediaan	0.59	0.63	0.45	1.67	0.56
Penjualan	0.29	0.31	0.45	1.06	0.35
Pemesanan	0.12	0.06	0.09	0.27	0.09

Dengan mengalikan nilai prioritas pada tabel III.2 dengan matriks perbandingan berpasangan pada table III.1. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel III.3.

Tabel III.3. Matriks Penjumlahan Setiap Baris

	Persediaan	Penjualan	Pemesanan	Jumlah
Persediaan	0.56	0.71	0.45	1.72
Penjualan	0.28	0.35	0.45	1.08
Pemesanan	0.11	0.07	0.09	0.27

Perhitungan rasio konsistensi digunakan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) < 0.1. jika ternyata nilai CR > 0.1 maka matriks perbandingan berpasangan harus diperbaiki. Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel III.4.

Tabel III.4. Perhitungan Rasio Konsistensi

	Jumlah Perbaris	Prioritas	Hasil
Persediaan	1.72	0.56	3.09
Penjualan	1.08	0.35	3.06
Pemesanan	0.27	0.09	3.01
	Jumlah		9.16

Berdasarkan tabel kriteria tersebut maka didapatkan hasil dari :

$$n \text{ (Jumlah kriteria)} = 3$$

$$\begin{aligned} \Delta_{\text{maks}} &= \text{Hasil} / n \\ &= 9.16 / 3 \\ &= 3.05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CI} &= (\Delta_{\text{Maks}} - n) / n \\ &= (3.05 - 3) / (3-1) = 0.03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \text{CI} / \text{IR} \\ &= 0.3 / 0,58 \\ &= 0.05 \end{aligned}$$

Oleh karena $\text{CR} < 0.1$, maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut bisa diterima.

Pada tahap ini alternatif dibandingkan sesuai dengan kriteria persediaan, penjualan dan pemesanan dalam matriks perbandingan berpasangan sesuai kriteria.

Tabel III.5. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria

	Banyak	Sedang	Sedikit
Banyak	1.00	2.00	3.00
Sedang	0.50	1.00	2.00
Sedikit	0.34	0.67	1.00
Jumlah	1.84	3.67	6.00

Tabel III.6. Matriks Nilai Kriteria

	Banyak	Sedang	Sedikit	Jumlah	Prioritas	Prioritas Subkriteria
Banyak	0.54	0.55	0.50	1.59	0.53	1.00
Sedang	0.27	0.27	0.33	0.88	0.29	0.55
Sedikit	0.18	0.18	0.17	0.53	0.18	0.34

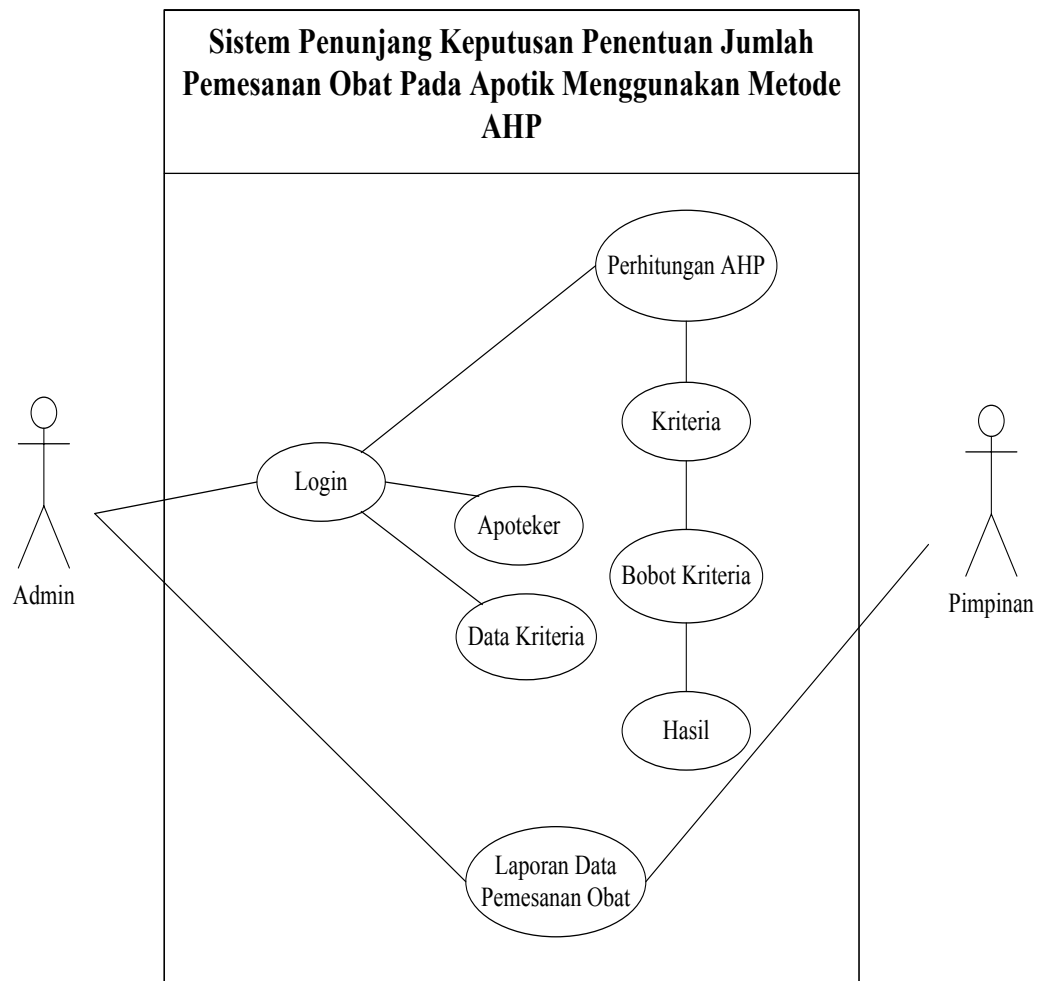
Setelah menghitung dari kriteria yang telah ditentukan dan didapatkan nilainya masing-masing. Kemudian nilai yang didapat tersebut adalah nilai akhir dari bobot kriteria. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel III.7.

Tabel III.7. Hasil Nilai Matriks

	Persediaan	Penjualan	Pemesanan
	0.555926916	0.353721034	0.09035205
Banyak	1	1	1
Sedang	0.552446119	0.552446119	0.552446119
Sedikit	0.335614172	0.335614172	0.335614172

III.3. Desain Sistem

III.3.1. Use Case Diagram

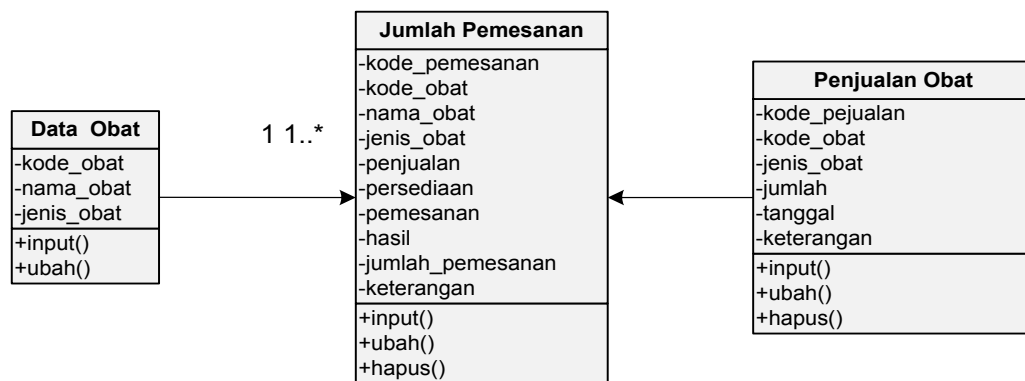


Gambar III.2. Use Case Diagram Penentuan Jumlah

Use case diagram tersebut digunakan untuk memahami bagaimana interaksi pengguna sistem dengan sistem yang dipakai secara keseluruhan. Pada *use case diagram* ini juga akan menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pengguna sistem dan batasan dalam mengakses sistem.

III.3.2. Class Diagram

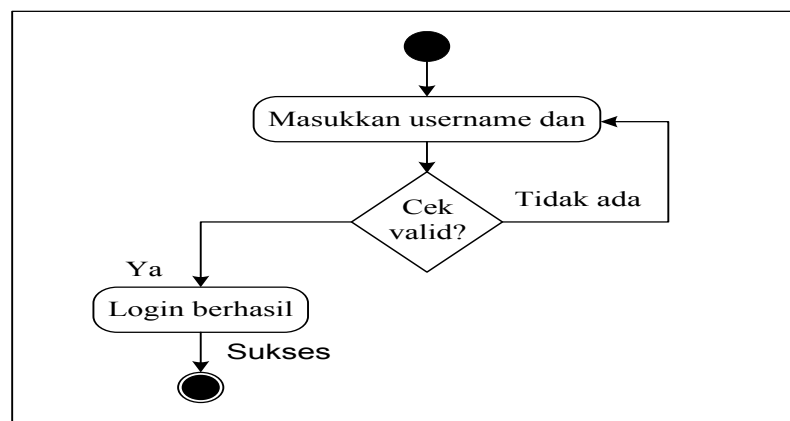
Class diagram sangat membantu penulis dalam visualisasi struktur kelas – kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. *Class diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap – tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem. Adapun *class diagram* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar III.3. *Class Diagram* Sistem Keputusan

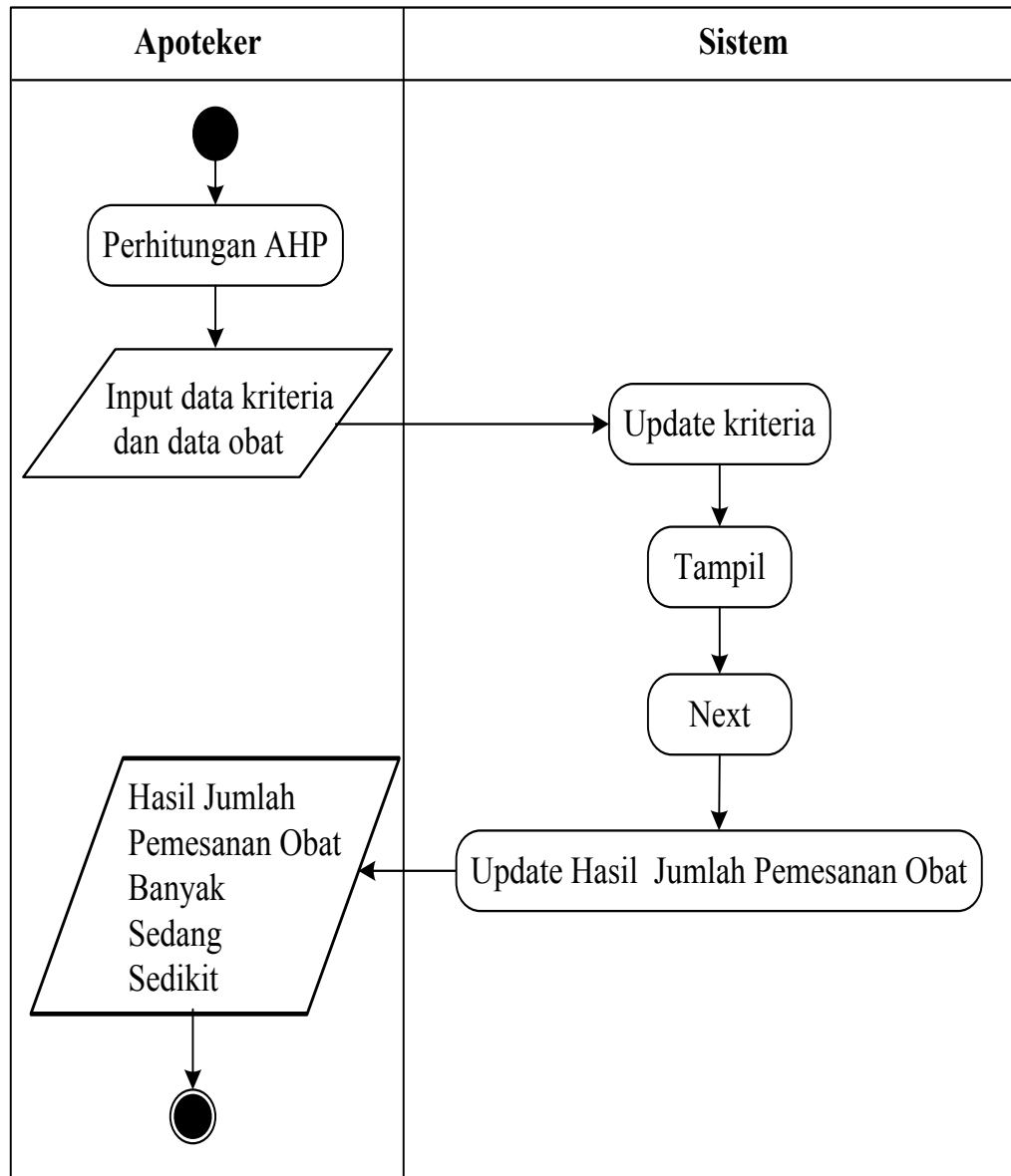
III.3.3. Activity Diagram

1. Activity Diagram Login



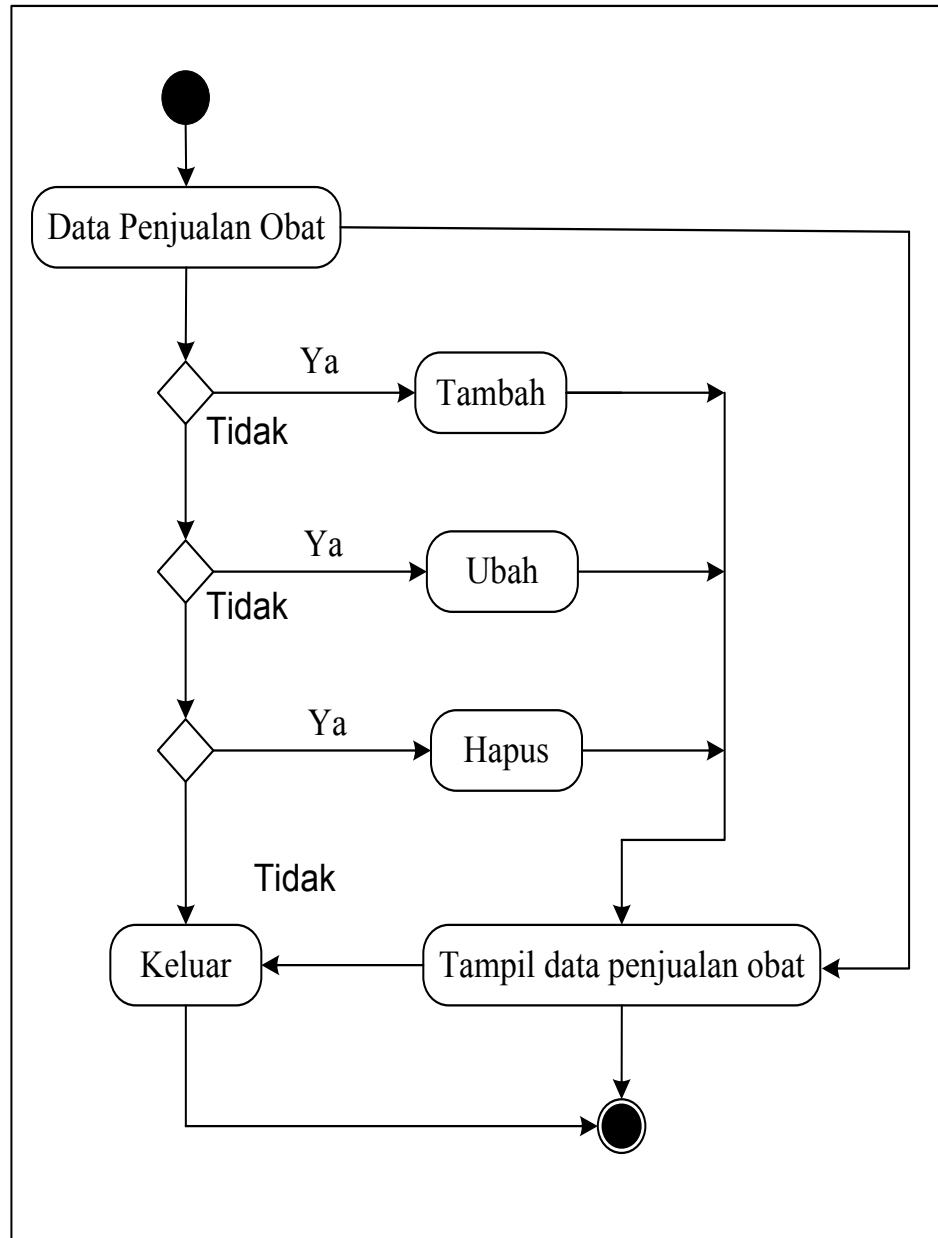
Gambar III.4. *Activity Diagram* Login

2. Activity Diagram Hasil Perhitungan AHP



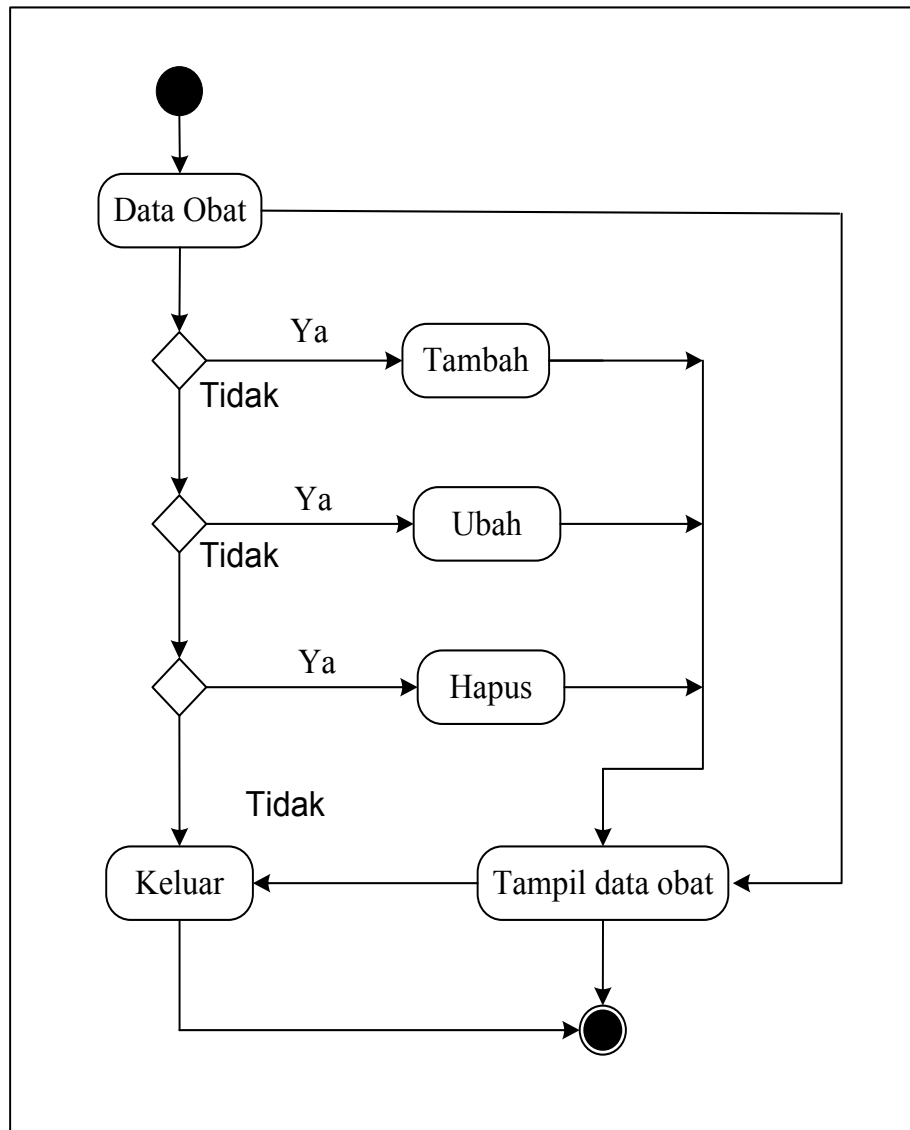
Gambar III.5. Activity Diagram Hasil Perhitungan AHP

3. Activity Diagram Penjualan Obat



Gambar III.6. Activity Diagram Penjualan Obat

4. Activity Diagram Data Obat



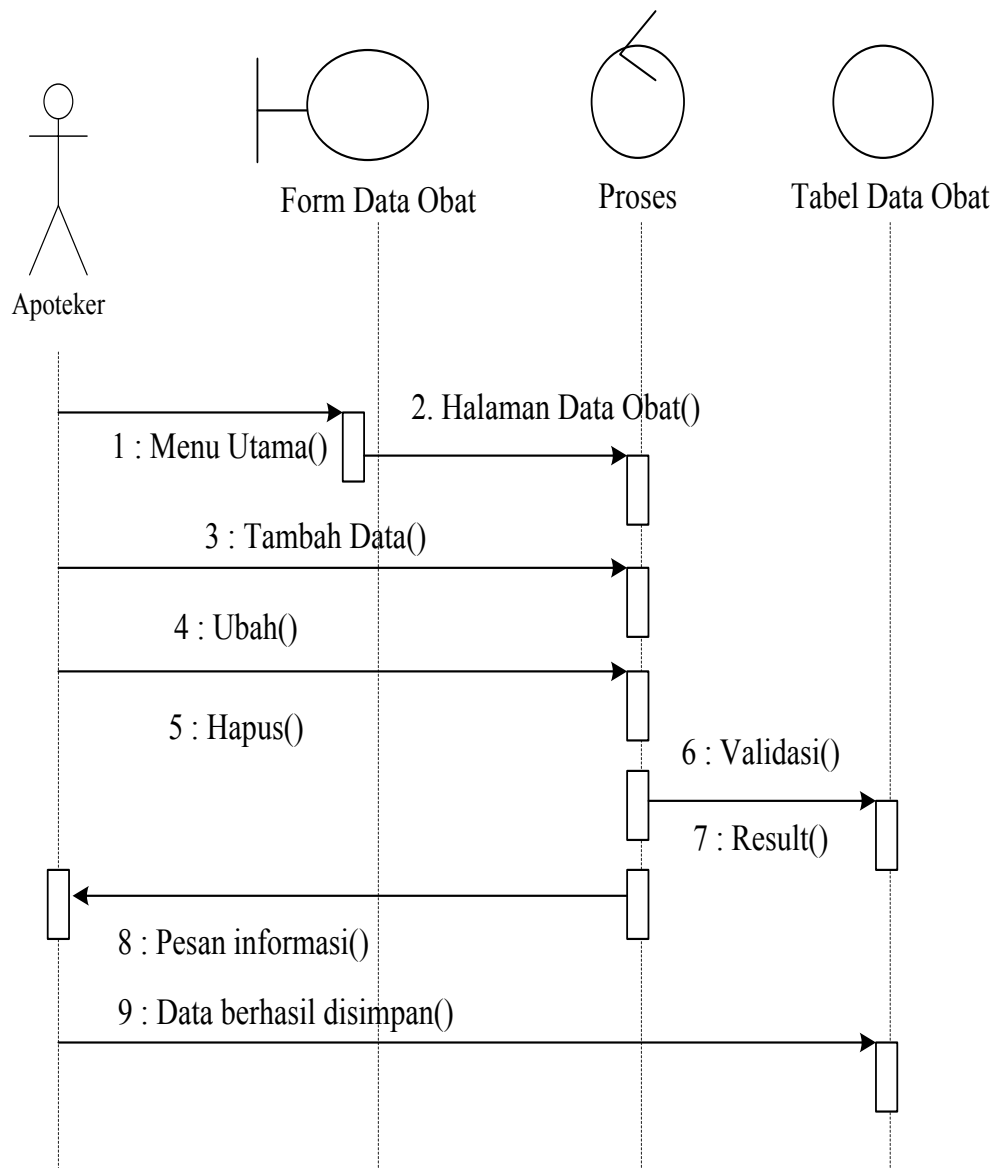
Gambar III.7. Activity Diagram Data Obat

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antara sejumlah *object* dalam urutan waktu. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antar *object* serta interaksi antar *object* yang terjadi pada titik tertentu

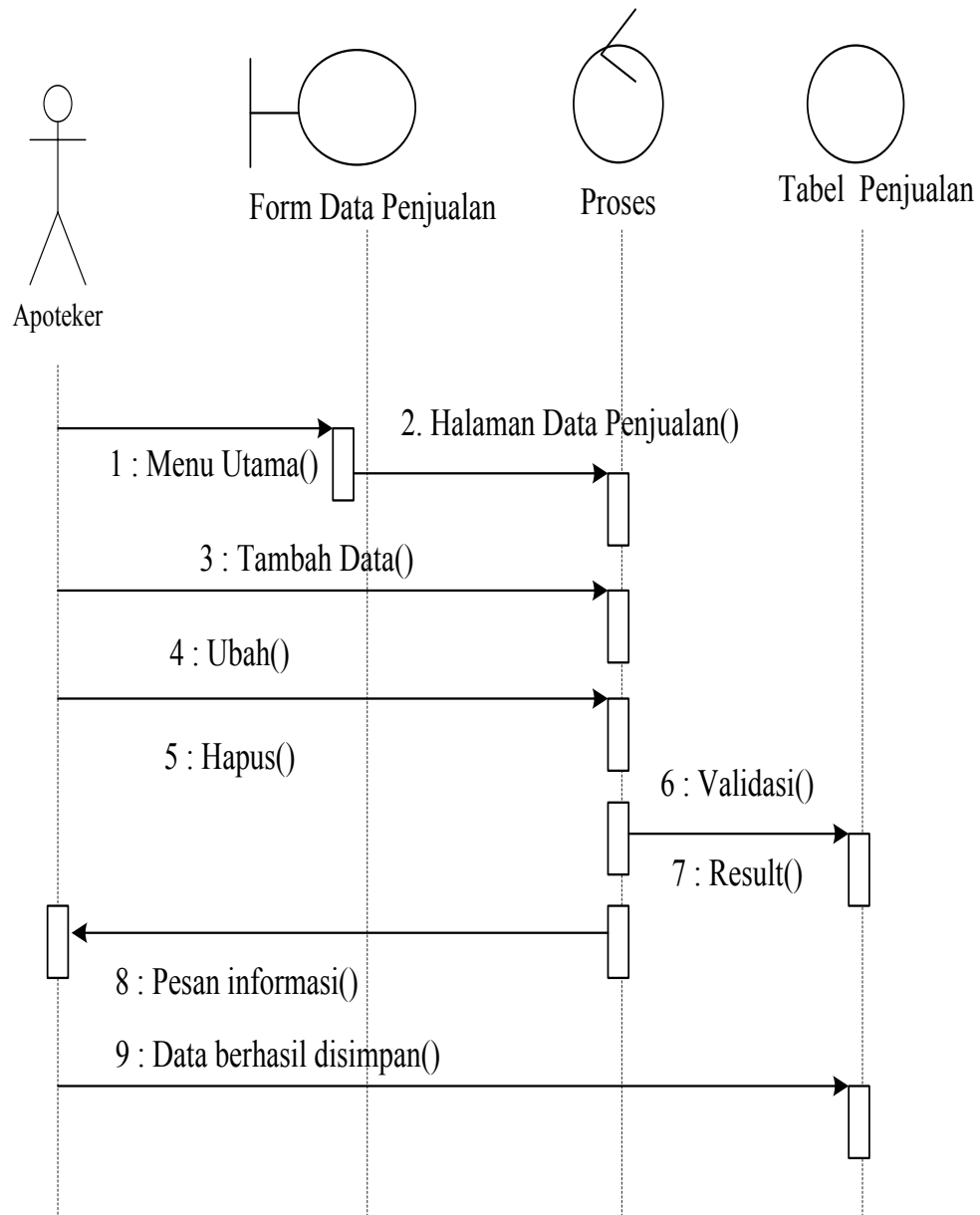
dalam eksekusi sistem yang diusulkan. Adapun perancangan *Sequence Diagram* pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. *Sequence Diagram* Obat



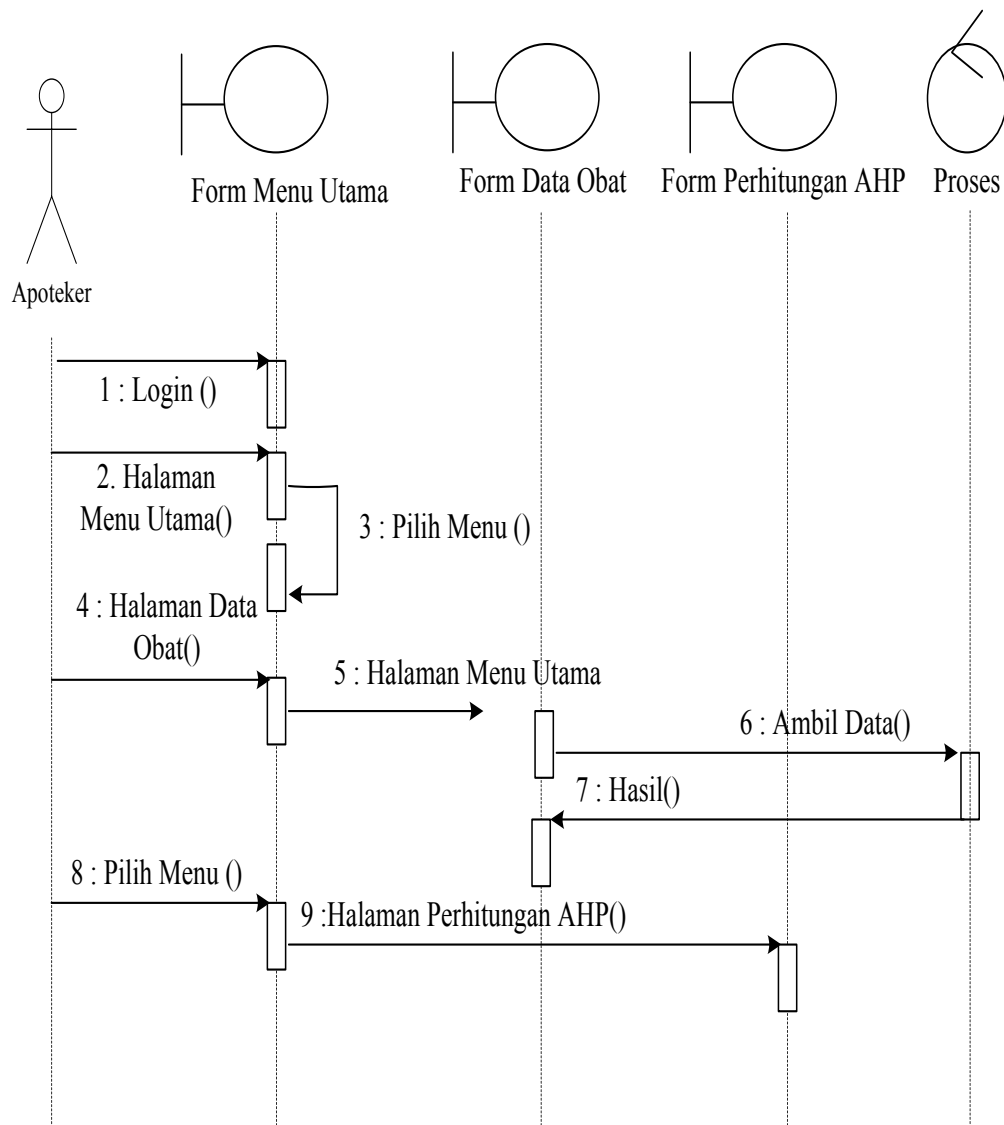
Gambar III.8. *Sequence Diagram* Obat

2. Sequence Diagram Penjualan



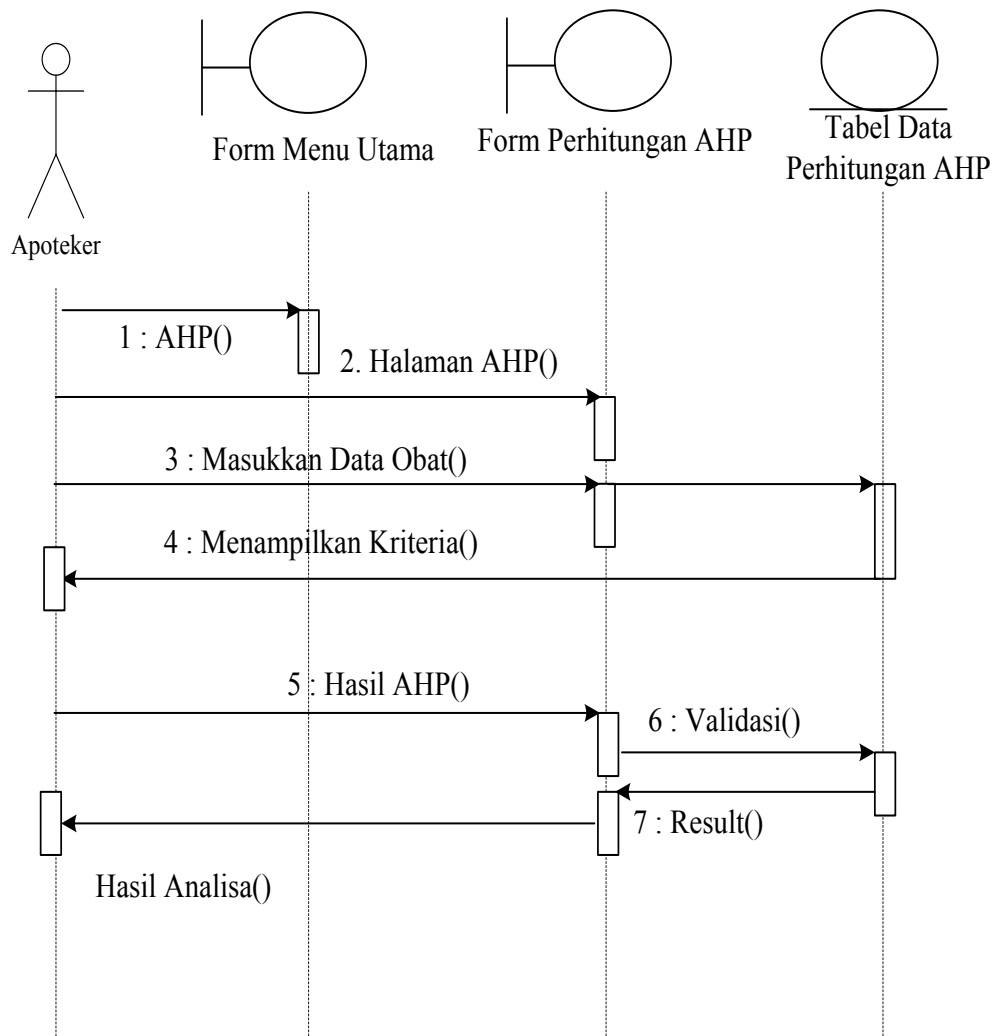
Gambar III.9. Sequence Diagram Penjualan

3. Sequence Diagram Menu Utama



Gambar III.10. Sequence Diagram Menu Utama

4. Sequence Diagram Perhitungan AHP

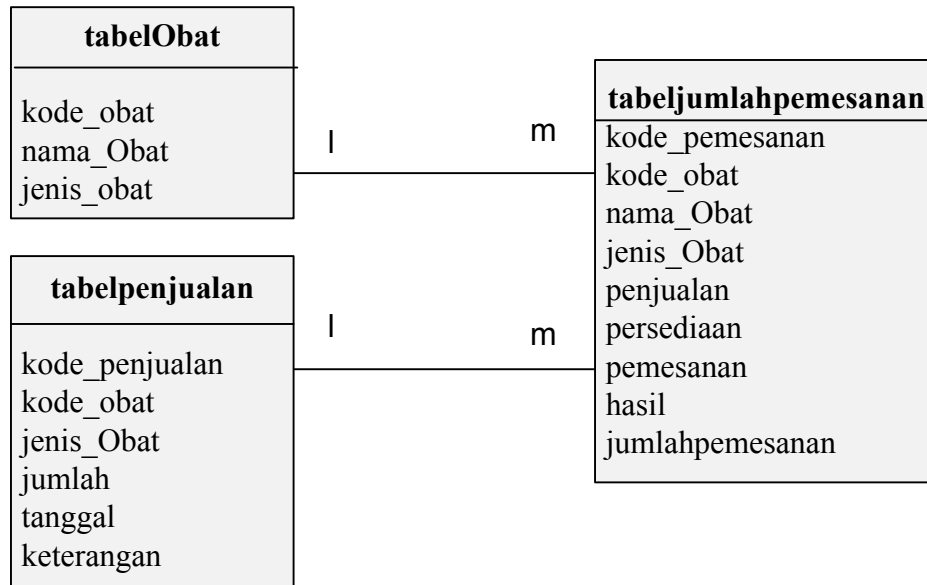


Gambar III.11. Sequence Diagram Perhitungan AHP

III.4. Normalisasi

Normalisasi data merupakan proses pemecahan tabel flat menjadi tabel-tabel relasi yang berhubungan satu dengan lainnya. Normalisasi dibutuhkan mengurangi adanya redundansi data yang disimpan menjadi satu tabel.

III.4. 1. Rancangan Normalisasi



Gambar III.12. Tabel Relasi

III.4.2. Bentuk Normalisasi

Berikut ini adalah bentuk tabel normal pertama dari *database* sistem penunjang keputusan penentuan jumlah pemesanan obat.

1. 1 NF

Suatu relasi dikatakan sudah memenuhi bentuk normal pertama bila setiap data bersifat atomik yaitu setiap irisan baris dan kolom hanya mempunyai satu nilai data.

Tabel III.7. Normalisasi 1 NF

Kode Kriteria	Nama Kriteria
001	Persediaan
002	Penjualan
003	Pemesanan

2. 2 NF

Suatu relasi dikatakan sudah memenuhi bentuk normal kedua bila relasi tersebut sudah memenuhi bentuk normal pertama, dan atribut yang bukan *key* sudah tergantung penuh terhadap *key*-nya.

Tabel III.8. Normalisasi 2 NF

Kode Kriteria	Nama Kriteria
001	Persediaan
002	Penjualan
003	Pemesanan

3. 3 NF

Tabel III.9. Normalisasi 3 NF

Id Obat	Jenis	Penjualan	Persediaan	Pemesanan	Jumlah Pemesanan
101	syrup	Persediaan	Penjualan	Pemesanan	Banyak
102	tablet	Persediaan	Penjualan	Pemesanan	Sedikit
103	syrup	Persediaan	Penjualan	Pemesanan	Sedikit

III.5. *Desain Database*

Tahap ini merupakan tahap dimana penulis menempatkan data yang salah ada pada bagian server. Data tersebut nantinya akan dipesan oleh data yang sudah dibuat. Tempat untuk menampung data tersebut disebut dengan basisdata atau *database* strukturnya yang terdiri dari atas tabel-tabel yang dibuat dengan menggunakan *SQL Server 2008 R2*.

III.5.1. Desain Tabel

1. Tabel Obat

Tabel obat digunakan untuk menampung data obat. Berikut ditampilkan rancangan struktur data obat.

Nama *Database* : apotik

Nama Tabel : dataobat

Tabel III.10. Tabel Obat

No	Nama Field	Data Type	Width	Keterangan
1	Kode_obat	varchar	10	Kode Obat
2	Nama_obat	varchar	50	Nama Obat
3	Jenis_obat	nchar	20	Jenis Obat

2. Tabel Penjualan Obat

Tabel penjualan digunakan untuk menampung data penjualan obat. Berikut ditampilkan rancangan data penjualan obat.

Nama *Database* : apotik

Nama Tabel : datapenjualan

Field Key : kode_penjualan

Tabel III.11. Tabel Penjualan Obat

No	Nama Field	Data Type	Width	Keterangan
1	kode_penjualan	varchar	10	Kode Penjualan Obat
2	kode_obat	varchar	10	Kode Obat
3	jenis_obat	nchar	20	Jenis Obat
4	jumlah	varchar	10	Jumlah Obat
5	tanggal	varchar	30	Tanggal Penjualan
6	keterangan	varchar	30	Keterangan

3. Tabel Persediaan Obat

Tabel persediaan obat digunakan untuk menampung data persediaan obat keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data persediaan obat.

Nama *Database* : apotik

Nama Tabel : datapersediaan

Tabel III.13. Tabel Persediaan Obat

No	Nama Field	Data Type	Width	Keterangan
1	kode_obat	Varchar	10	Kode Obat
2	nama_obat	Varchar	50	Nama Obat
3	jenis_obat	Nchar	20	Jenis Obat
4	jumlah	Varchar	10	Jumlah Obat
5	tanggal	Varchar	30	Tanggal Persediaan Terakhir
6	keterangan	Varchar	30	keterangan

4. Tabel Hasil Perhitungan AHP

Tabel hasil perhitungan AHP digunakan untuk menampung data hasil perhitungan AHP keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data perhitungan AHP.

Nama *Database* : apotik

Nama Tabel : jumlahpemesanan

Field Key : kode_pemesanan

Tabel III.12. Tabel Hasil Perhitungan AHP

No	Nama Field	Data Type	Width	Keterangan
1	kode_pemesanan	varchar	10	Kode Pemesanan Obat
2	kode_obat	varchar	10	Kode Obat
3	nama_obat	varchar	50	Nama Obat
4	jenis_obat	varchar	30	Jenis Obat
5	penjualan	varchar	50	Penjualan Obat
6	persediaan	varchar	50	Persediaan Obat
7	pemesanan	varchar	50	Pemesanan Obat

8	hasil	varchar	50	Hasil
9	jumlah_pemesanan	varchar	30	Jumlah Pemesanan Obat
10	keterangan	varchar	30	Keterangan

III.5.2. Kamus Data

Kamus data merupakan suatu daftar terintegrasi tentang komposisi elemen data, aliran data dan data store yang digunakan. Pengisian data *dictionary* dilakukan setiap saat selama proses pengembangan berlangsung, ketika diketahui adanya data atau saat diperlukan penambahan data item kedalam sistem. Berikut kamus data dari sistem pendukung keputusan penentuan jumlah pemesanan obat :

tabellogin : username+password

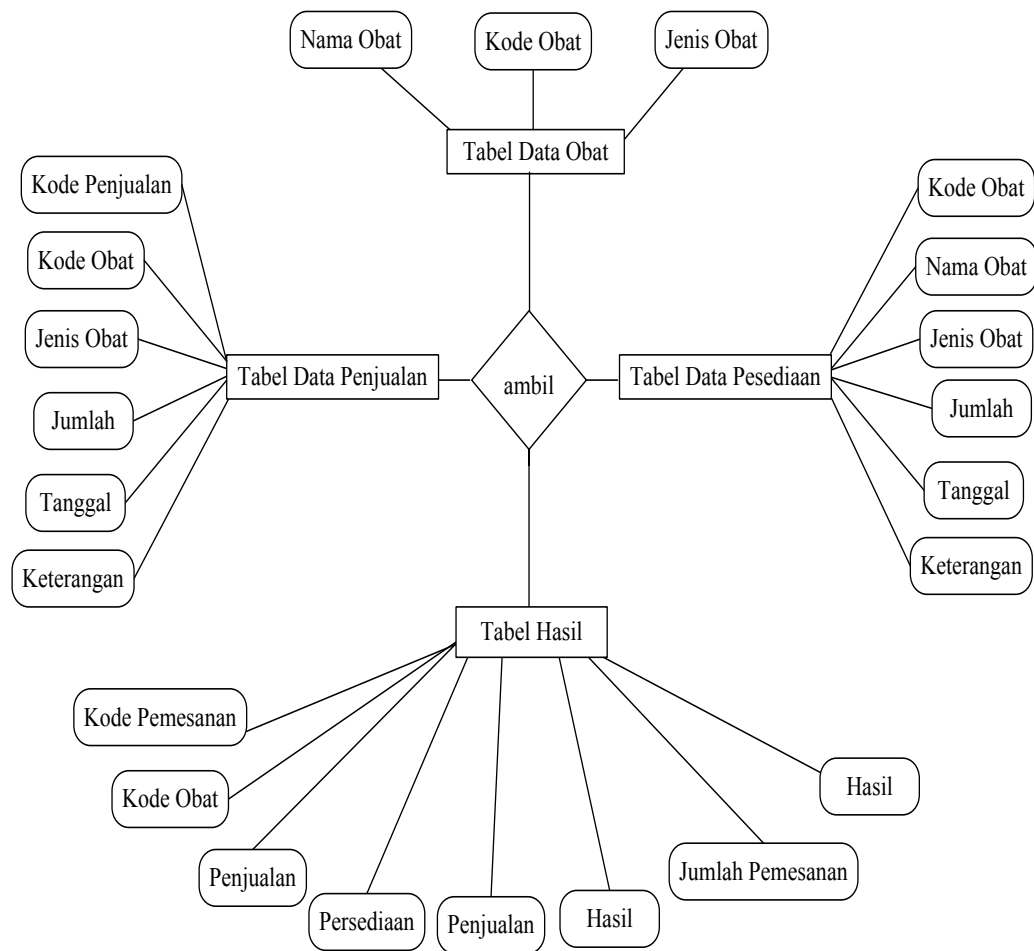
tabelkriteria : kodekriteria+namakriteria

tabelhasil : idhasil+kriteria1+kriteria2+kriteria3+hasil+jumlahpemesanan

tabelobat : idobat+namaobat+jenisobat

III.5.3. Basis Data (*Database*)

Dalam perancangan *database* sistem keputusan penentuan jumlah pemesanan menggunakan tabel-tabel basis data sebagai berikut :




Gambar III.13. Entity Relationship Diagram(ERD)

III.6. *Desain User Interface*

1. **Tampilan Login**

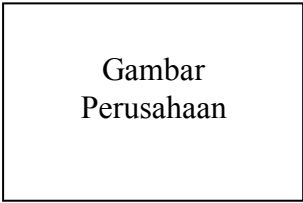
Desain sistem ini berisikan tampilan awal dalam menjalankan sistem penunjang keputusan penentuan jumlah pemesanan obat, yaitu berupa tampilan halaman login aplikasi, seperti pada gambar III.13 berikut ini.

LOGIN	
	Username : <input type="text"/>
	Password : <input type="password"/>
<input type="button" value="Masuk"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar III.14. Perancangan Halaman Login

2. Tampilan Menu Utama

Halaman beranda merupakan halaman yang menjalankan pemilihan menu seperti pada gambar III.14 berikut.

SPK Penentuan Jumlah Pemesanan Obat				x
Data	Perhitungan	Tentang	LogOut	
				

Gambar III.15. Perancangan Halaman Menu Utama

3. Tampilan Data Obat

Halaman data obat merupakan halaman yang menampilkan pengolahan data obat yang berada di Rumah Sakit Siti Hajar seperti pada gambar III.15 berikut.

Data Obat		x									
Form Data Obat											
Kode Obat	<input type="text"/>										
Nama Obat :	<input type="text"/>										
Jenis Obat :	<input type="text"/>										
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Obat</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jenis Obat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>999</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> <tr> <td>999</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </tbody> </table>			Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	999	xxx	xxx	999	xxx	xxx
Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat									
999	xxx	xxx									
999	xxx	xxx									
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>											

Gambar III.16. Perancangan Halaman Data Obat

4. Tampilan Data Penjualan

Halaman data obat merupakan halaman yang menampilkan pengolahan data obat yang berada di Rumah Sakit Siti Hajar seperti pada gambar III.16 berikut.

Data Penjualan		x																		
Form Data Penjualan																				
Kode Penjualan :	<input type="text"/>	Tanggal : <input type="text"/>																		
Kode Obat :	<input type="text"/>	Keterangan : <input type="text"/>																		
Jenis Obat :	<input type="text"/>																			
Jumlah :	<input type="text"/> / Dus																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Id Penjualan</th> <th>Kode Obat</th> <th>Jenis Obat</th> <th>Jumlah</th> <th>Tanggal</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>999</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>999</td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			Id Penjualan	Kode Obat	Jenis Obat	Jumlah	Tanggal	Keterangan	999	xxx	xxx				999	xxx	xxx			
Id Penjualan	Kode Obat	Jenis Obat	Jumlah	Tanggal	Keterangan															
999	xxx	xxx																		
999	xxx	xxx																		
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>																				

Gambar III.17. Perancangan Halaman Data Penjualan

5. Tampilan Data Persediaan

Halaman data obat merupakan halaman yang menampilkan pengolahan data obat yang berada di Rumah Sakit Siti Hajar seperti pada gambar III.17. berikut.

Data Penjualan					X																		
<p>Form Data Penjualan</p> <p> Kode Obat : <input style="width: 150px;" type="text"/> Tanggal : <input style="width: 150px;" type="text"/> </p> <p> Nama Obat : <input style="width: 150px;" type="text"/> Keterangan : <input style="width: 150px;" type="text"/> </p> <p> Jenis Obat : <input style="width: 150px;" type="text"/> ▼ </p> <p> Jumlah : <input style="width: 80px;" type="text"/> / Dus </p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px 0;"> <thead> <tr> <th style="width: 12.5%;">Kode Obat</th> <th style="width: 12.5%;">Nama Obat</th> <th style="width: 12.5%;">Jenis Obat</th> <th style="width: 12.5%;">Jumlah</th> <th style="width: 12.5%;">Tanggal</th> <th style="width: 12.5%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">999</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">999</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> </tr> </tbody> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> Tambah Cari Ubah Hapus Simpan Keluar </div>						Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah	Tanggal	Keterangan	999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah	Tanggal	Keterangan																		
999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx																		
999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx																		

Gambar III.18. Perancangan Halaman Data Persediaan

6. Tampilan perhitungan AHP

Halaman perhitungan AHP merupakan halaman yang di gunakan untuk menghitung jumlah pemesanan obat seperti pada gambar III.18 berikut.

Perhitungan AHP Penentuan Jumlah Pemesanan Obat						X																	
Kode Pemesanan :	<input type="text"/>	Jumlah Pemesanan :	<input type="text"/>																				
Kode Obat :	<input type="text"/>	Keterangan :	<input type="text"/>																				
Nama Obat :	<input type="text"/>																						
Jenis Obat :	<input style="text-align: right; border-bottom: none; border-right: none; border-left: none; border-top: none; width: 50px; height: 20px; vertical-align: bottom;" type="text"/> ▼																						
Penjualan :	<input style="text-align: right; border-bottom: none; border-right: none; border-left: none; border-top: none; width: 50px; height: 20px; vertical-align: bottom;" type="text"/> ▼																						
Persediaan :	<input style="text-align: right; border-bottom: none; border-right: none; border-left: none; border-top: none; width: 50px; height: 20px; vertical-align: bottom;" type="text"/> ▼	<input type="button" value="Proses"/>																					
Pemesanan :	<input style="text-align: right; border-bottom: none; border-right: none; border-left: none; border-top: none; width: 50px; height: 20px; vertical-align: bottom;" type="text"/> ▼																						
Hasil :	<input type="text"/>																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px auto;"> <thead> <tr> <th style="width: 16.6%;">Kode Pemesanan</th> <th style="width: 16.6%;">Kode Obat</th> <th style="width: 16.6%;">Nama Obat</th> <th style="width: 16.6%;">Penjualan</th> <th style="width: 16.6%;">Persediaan</th> <th style="width: 16.6%;">Pemesanan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">999</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">999</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> <td style="text-align: center;">xxx</td> </tr> </tbody> </table>						Kode Pemesanan	Kode Obat	Nama Obat	Penjualan	Persediaan	Pemesanan	999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Kode Pemesanan	Kode Obat	Nama Obat	Penjualan	Persediaan	Pemesanan																		
999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx																		
999	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx																		
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>																							

Gambar III.19. Perancangan Halaman Perhitungan AHP

7. Tampilan Laporan Hasil Pemesanan Obat

Halaman Laporan Hasil Pemesanan merupakan halaman laporan berapa jumlah pemesanan obat seperti pada gambar III.19 berikut.

Laporan Hasil Jumlah Pemesanan Obat				X
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 0 auto; width: 80%;"> <p style="margin: 0;">RSU SITI HAJAR MEDAN</p> <p style="margin: 0;">Jln. Ledjen Jamin Ginting No. 2 Medan No Telepon : 061 8213187</p> </div>				
<u>Kode Obat</u>	<u>Nama Obat</u>	<u>Jenis Obat</u>	<u>Jumlah Pemesanan</u>	
			/ Dus	
			/ Dus	
			/ Dus	
			/ Dus	
			/ Dus	
			/ Dus	
<p style="margin: 0;">Diketahui,</p> <p style="margin: 0;">Pimpinan RSU SITI HAJAR</p>				

Gambar III.20. Laporan Hasil Jumlah Pemesanan Obat